



Analisis Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran *E-Learning Google Classroom* pada Mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan

Joko Susanto¹, Haratua Tiur Maria², Venny Karolina³

^{1,2,3} Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Abstract

Received: 01 Juni 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 15 Juni 2024

In the current digital era, education is increasingly shifting towards the use of online technology. E-Learning, as a form of distance education, has become a significant phenomenon in the learning process. This research aims to analyze the learning interest of Master of Educational Technology students at Tanjungpura University in using Google Classroom E-Learning. Quantitative methods with a descriptive approach were used in this research, by collecting data through online questionnaires to 27 students. The results of the analysis show that even though the data is not normally distributed, there is significant interest in learning towards Google Classroom E-Learning with an average score of 3.1254 on a Likert scale range of 1 to 4. Developing teaching methods, further research regarding factors that influence interest in learning, more intensive technical support, and regular evaluation and feedback are some of the suggestions suggested to improve the quality of online learning. Understanding more deeply about students' learning interest in Google Classroom E-Learning will help develop a more adaptive approach according to students' needs in the future.

Keywords: *E-learning, Interest in learning, Google Classroom*

(*) Corresponding Author: f2151231029@student.untan.ac.id

How to Cite: Susanto, J., Maria, H. T., & Karolina, V. (2024). Analisis Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran E-Learning Google Classroom pada Mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12786650>.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kebutuhan manusia sebagian besar terpenuhi oleh sistem online. Sangat banyak aplikasi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan maupun kebutuhan manusia, begitupun juga dalam dunia pendidikan. Banyak aplikasi berbentuk online yang dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, misalnya web sekolah maupun kampus, sistem informasi akademik, dan lain-lain. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mendukung perkembangan pembelajaran satu di antaranya adalah Elearning.

Pembelajaran daring (dalam Jaringan) adalah metode pembelajaran di mana guru dan siswa tidak bertemu secara fisik, tetapi berinteraksi melalui internet. Guru perlu mengatur pembelajaran secara daring (dalam Jaringan) agar siswa tetap belajar, bahkan ketika mereka berada di rumah. Sebagai solusi, guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan inovasi dalam desain materi pembelajaran dengan memanfaatkan media online (Nurfayanti & Nurbaeti, 2019).

Sama halnya dengan dosen, dosen menjalankan pembelajaran daring dengan harapan bahwa metode tersebut tidak akan mengurangi nilai penting



seorang dosen dalam mengajar secara langsung. Oleh karena itu, dosen berusaha keras untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, sehingga materi kuliah dapat disampaikan dengan efektif dan efisien, tanpa mengurangi eksistensi mereka saat mengajar tatap muka (Basri & Handayani, 2021).

Sehubungan dengan pembelajaran media online e-learning yang digunakan oleh dosen menggunakan perangkat keras komputer, laptop atau smartphone tentunya terkoneksi dengan jaringan internet. Media yang digunakan di Program Studi S2 Magister Teknologi Pendidikan Universitas Tanjungpura pada angkatan tahun 2023 ialah media pembelajaran Google Classroom yang telah disediakan oleh kampus. Interaksi dosen dan mahasiswa dengan media pembelajaran Google Classroom dirancang untuk mempermudah pembelajaran didunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan dosen untuk mengeksplorasi keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa (Hapsari & Pamungkas, 2019).

Berdasarkan dari uraian di atas maka dibuatlah analisis minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran e-learning google classroom pada mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan Universitas Tanjungpura untuk melihat pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media E-learning Google Classroom yang berupa minat baik atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis yang digunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif ialah jenis metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan ilmiah digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kongkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis yang bertujuan menguji hipotesis dari penelitian (Sugiyono, 2013).

Populasi atau responden dalam penelitian adalah mahasiswa S2 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Tanjungpura pada angkatan tahun 2023 dengan jumlah responden penelitian sebanyak 27 mahasiswa dengan cara pengambilan data menggunakan kuisioner online *via google form* dengan instrument penelitian pertanyaan (Setyosari, 2016) yang dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan Responden di Google Form

PERTANYAAN RESPONDEN
1. GCR (Google Classroom) meningkatkan performa pembelajaran mahasiswa
2. GCR (Google Classroom) dapat meningkatkan produktifitas dalam pembelajaran
3. GCR (Google Classroom) sangat berguna dalam proses pembelajaran
4. Kemudahan dalam mengakses GCR (Google Classroom)
5. Kemudahan dalam GCR(Google Classroom) sesuai yang diinginkan
6. GCR (Google Classroom) menarik perhatian mahasiswa dalam belajar
7. GCR (Google Classroom) meningkatkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara cepat
8. Mahasiswa senang menggunakan GCR (Google Classroom) dalam pembelajaran
9. Tampilan GCR(Google Classroom) sangat jelas dan mudah dipahami
10. Dengan GCR (Google Classroom) memperoleh pengumuman, materi maupun pengumpulan tugas menjadi lebih efektif
11. GCR (Google Classroom) menghemat waktu dan biaya
12. Mahasiswa merasa puas dan semangat mengerjakan tugas melalui GCR (Google Classroom)
13. GCR (Google Classroom) dapat meningkatkan kualitas sebagai mahasiswa

Pengukuran hasil dari angket dilakukan dengan menggunakan skala likert yang terbagi dalam 1 sampai 4 yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4) (Risnita, 2012) dengan Hasil rata-rata dengan 13 pertanyaan setiap responden sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil nilai rata-rata responden dari 13 pertanyaan

RESPONDEN	MEAN	RESPONDEN	MEAN
JS	3.69	DF	3.46
TF	3.46	AK	3.23
ND	2.69	DW	3.46
NS	4.00	FI	3.00
HF	3.62	FS	4.00
DD	3.77	TJPS	3.08
TN	4.00	FP	3.38
YDA	2.46	JH	3.31
TF	1.00	TS	2.62
YE	3.00	YHC	2.92
SS	3.00	EA	3.00
LN	3.00	AKW	1.00
JH	3.00	SR	3.23
DRID	4.00		

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, mempunyai suatu tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah di dalam suatu variable memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak, setelah itu dilakukan Uji Deskriptif untuk mengetahui seberapa signifikan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran E-Learning Google Classroom dengan memanfaatkan aplikasi SPSS.

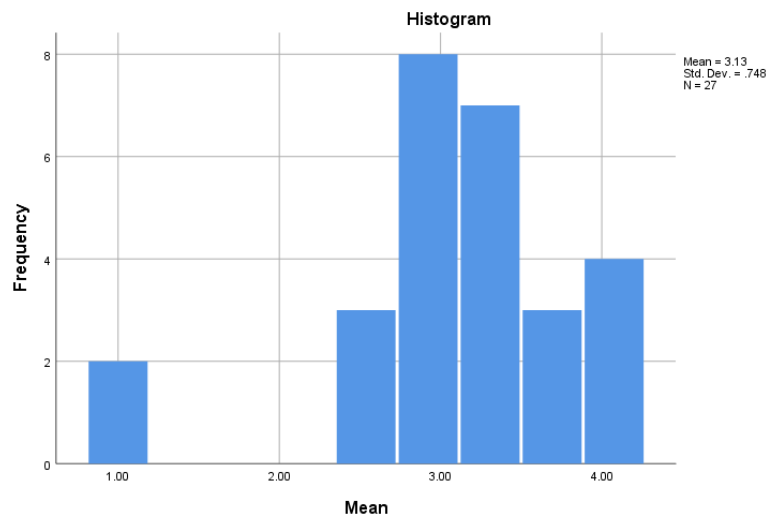
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari data di atas untuk menganalisis minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran E-Learning Google Classroom maka dilakukan pengujian statistik yaitu Uji Deskriptif, sebelum melakukan Uji Deskriptif terlebih dahulu melakukan uji syarat parametrik. Adapun hasil uji syarat tersebut adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau menentukan apakah data yang terdapat berdistribusi normal atau tidak yang artinya secara umum sebaran sebagian data berpusat pada sekitar nilai tengah yang menyebar secara seragam (Handayani et al., 2019). Pengambilan keputusan uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Shapiro-Wilk yaitu: jika nilai Sig. > 0,005 maka data bersifat berdistribusi normal, jika nilai Sig. < 0,005 maka data tidak berdistribusi normal (Dahlan, 2010).

Gambar 1. Histogram Hasil Uji Normalitas



Dari hasil output gambar 1 histogram hasil uji normalitas pengelolaan data dengan software IBM SPSS Statistics 25 dapat diketahui bahwa instrument pernyataan angket mahasiswa dinyatakan memiliki respon positif terhadap minat pembelajaran e-learning dilihat dari mean dengan nilai 3.13 pada 27 respon mahasiswa dan standar deviasi 0,748.

Tabel 3. Hasil Test Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mean	.211	27	.003	.827	27	.000

Berdasarkan Tabel.3 diatas, didapat nilai signifikansi rata-rata atau mean pada *Test of Normality* dengan Sig. $0,000 < 0,005$ maka dengan demikian berdasarkan penelitian ini jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan 1 sample atau kelompok untuk menjelaskan suatu kesimpulan mengenai kelompok tersebut (Suryoatmono, 2007). Hasil analisis adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_o) diterima, berarti hasil penelitian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa (Hasan, 2001).

Tabel 4. Hasil Descriptive Statistics

		Descriptive Statistic						
		N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Mean		27	3.00	1.00	4.00	3.1254	.74828	.560
Valid N (listwise)	N	27						

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan jumlah responden adalah 27 mahasiswa. Dari 27 mahasiswa dalam penelitian ini menunjukkan hasil minimum dalam tabel diatas berjumlah 1 dan nilai maksimum berjumlah 4. Rata – rata atau mean dari penelitian ini berjumlah 3.1254 dengan standar deviation sebesar 0,74828. Nampak bahwa skor minimum, maksimum dan skor rata – rata minat belajar terhadap pembelajaran E-Learning Google Classroom pada mahasiswa Teknologi Pendidikan tahun 2023 dengan nilai rata – rata 3.1254 yang artinya jika diukur dengan skala likert dari 1 sampai 4 yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju, bahwa terdapat minat belajar Elearning Google Classroom pada mahasiswa Teknologi Pendidikan Tahun 2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran E-Learning Google Classroom pada mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa hasil pengujian statistik menunjukkan distribusi data tidak bersifat normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,005. Meskipun data tidak berdistribusi normal, hasil Uji Deskriptif menunjukkan adanya minat belajar yang cukup tinggi terhadap pembelajaran E-Learning Google Classroom pada mahasiswa tersebut, dengan rata-rata skor mencapai 3.1254 dari rentang skala Likert 1 sampai 4.

REFERENSI

- Basri, S., & Handayani, Y. (2021). Pengembangan Mesin Penetas Telur Otomatis sebagai Produk Teknologi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 205–215.
- Dahlan, M. S., & others. (2010). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 29.
- Handayani, I., Ikasari, I. H., & Kom, M. (2019). Statistika Dasar. *Purwokerto: Cv. Pena Persada*.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233.
- Hasan, I. (2001). Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik*, 2.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran google

classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.

- Risnita, R. (2012). Pengembangan Skala Model Likert. *E-Journal IAIN Jambi*, 3.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suryoatmono, B. (2007). *Kursus Statistika Dasar*.(online): <http://home.unpar.ac.id/~suryoatm/Kursus%20Statistika%20Dasar>. PDF.